

Pendampingan Peran Kader dalam Mengurangi Kejadian Kek Pada Ibu Hamil di PMB Sarfina Sembiring

Juliana Munthe*

STIKes Mitra Husada Medan, Indonesia
Email : munthejuliana1986@gmail.com

Febriana Sari

STIKes Mitra Husada Medan, Indonesia
Email : febrianasari@gmail.com

Ninsah Mandala Putri

STIKes Mitra Husada Medan, Indonesia
Email : ninsahsembiring@gmail.com

Siti Nurmawan

STIKes Mitra Husada Medan, Indonesia
Email : sitinurmawan@gmail.com

Isyos Sari Sembiring

STIKes Mitra Husada Medan, Indonesia
Email : isyossembiring@mail.com

Lisa Putri Utami

STIKes Mitra Husada Medan, Indonesia
Email : lisa72@gmail.com

Mediana Sembiring

STIKes Mitra Husada Medan, Indonesia
Email : medianasembaring@gmail.com

Sarfina Sembiring

STIKes Mitra Husada Medan, Indonesia
Email : sarfinasembaring@gmail.com

Abstract : *Cadres play an important role in realizing education as providers of information regarding nutritious food, so that cadres' knowledge is very necessary in changing the nutritional awareness behavior of adolescents of reproductive age, pregnant and postpartum women, which was initially low to higher, so that in the end it will improve nutritious food consumption patterns. The aim of conducting research on cadres at clinic Sarfina Br Sembiring to determine the level of knowledge of cadres in preventing CED. The method used in providing cadre assistance counseling is the lecture method which is a way of explaining and explaining an idea, understanding or message verbally to the target group. The evaluation was carried out by measuring the level of knowledge of cadres through pretest and post test questionnaires regarding knowledge of CED prevention and the benefits of peanut honey to reduce CED and stunting. Based on the results of the outreach activities carried out, results were obtained in increasing knowledge of CED prevention among cadres at PMB Sarfina Br Sembiring. This is proven by the results of the questionnaire increasing cadres' knowledge from the pre-test results which showed that 73.33% of cadres answered questions correctly, then after counseling this increased to 90%. And the results obtained apart from increasing knowledge of cadre attitudes also increased from the pre-test results which showed that 63.33% of cadres answered questions correctly, then after counseling this increased to 80%.*

Keywords: *Role of Cadres; KEK; Pregnant Women.*

PENDAHULUAN

Secara khusus, Indonesia perlu memberikan perhatian lebih besar terhadap tujuan-tujuan yang masih tertinggal sekaligus terhadap orientasi strategis tujuan pembangunan global berkelanjutan alah satu indikator pembangunan berkelanjutan 2030 atau yang biasa disebut dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) adalah adanya pelaksanaan kesehatan yang baik. Tujuan dari indikator tersebut yaitu menjamin kehidupan yang sehat dan mendorong kesejahteraan bagi semua orang di segala usia. Salah satu target yang bisa menjadi ukurannya adalah adanya penurunan Angka ematian Ibu (AKI). Dan salah satu penyebabnya adalah Kekurangan Energi Kronik (KEK) (Arianto & Wirasenjaya, 2019).

Kekurangan Energi Kronik (KEK) adalah keadaan dimana remaja putri/wanita mengalami kekurangan gizi (kalori dan protein) yang berlangsung lama dan menahun. Resiko kekurangan energi kronik adalah keadaan dimana remaja putri/wanita mempunyai ukuran LILA < 23,5 cm (Pada et al., 2023). World Health Organization (WHO) melaporkan bahwa prevalensi Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada kehamilan secara global 35-75% dimana secara bermakna tinggi pada trimester ketiga dibandingkan dengan trimester pertama dan kedua kehamilan. WHO juga mencatat 40 % kematian ibu di negara berkembang berkaitan dengan kekurangan energi kronis. Ibu hamil yang menderita gizi kurang seperti kurang energi kronik mempunyai resiko kesakitan yang lebih besar oleh karena itu kurang gizi pada ibu hamil harus dihindari sehingga ibu hamil merupakan kelompok sasaran yang perlu mendapat perhatian khusus (Sri Lestari et al., 2023).

Kurang Energi Kronik (KEK) merupakan salah satu penyebab angka Kematian Ibu (AKI) yang menjadi salah satu indikator penting dalam derajat kesehatan masyarakat. AKI menggambarkan jumlah wanita yang meninggal dari suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan selama masa kehamilan sehingga hal ini menjadi masalah yang besar di Di Indonesia, berdasarkan data Maternal Perinatal Death Notification (MPDN), sistem pencatatan kematian ibu Kementerian Kesehatan, angka kematian ibu pada tahun 2022 mencapai 4.005 dan di tahun 2023 meningkat menjadi 4.129 (Naurah et al., 2024).

Sehingga perlunya dilakukan pendampingan peran kader dalam mengurangi angka kejadian KEK dikarenakan perlu kerjasama intensif antara tenaga kesehatan bidan dengan kader yang mengetahui langsung kondisi masyarakat di sekitarnya. Hal ini juga di dukung oleh Naufal pada jurnal Optimalisasi Peran

Kader Untuk Penemuan Ibu Hamil Dengan Kurang Energi Kronis (KEK). Menurut Naufal berdasarkan analisis situasi, maka diadakan diskusi antara tenaga kesehatan dengan kader, terkait penemuan ibu hamil dengan Kurang Energi Kronis (KEK) di masyarakat. Diperlukan panduan informasi dasar dan deteksi KEK, beserta langkah-langkah penanggulangannya, dan dibuat dalam bentuk leaflet sehingga penemuan ibu hamil dengan KEK dilakukan dengan cara pendekatan informal kepada masyarakat, serta mengaktifkan kader dalam bersosialisasi dalam semua kegiatan masyarakat (misal : pengajian, resepsi perkawinan, kegiatan ibadah, kegiatan jual beli, dan lain sebagainya). (Naurah et al., 2024).

Hal diatas juga sesuai dengan peran bidan sesuai dengan UU KEPMENKES 320 Tahun 2020 tentang standar profesi bidan mengenai pengasuhan lingkup kebidanan masa Wanita salah satunya mengenai nafsu makan mengurangi dan kegemukan yang dapat meyebabkan KEK, Bidan memiliki tingkat kemampuan 1 (knows) yaitu mampu menguasai pengetahuan memahami yang mendukung kompetensi bidan sehingga dapat menjelaskan kepada klien dan keluarganya, teman sejawat, serta profesi lainnya tentang prinsip, tujuan, tata cara dan risiko yang mungkin timbul dalam Pelayanan Kesehatan (Niland et al., 2020).

Kami berharap melalui program hibah Pembinaan UMKM Berbasis Kemitraan melakukan kegiatan Pendampingan Peran Kader Dalam Mengurangi Angka Kejadian Kek Pada Ibu Hamil menghasilkan peningkatan pengetahuan dan sikap pada kader dan tidak hanya memberikan dampak pada kader yang menerima edukasi secara langsung. Pengetahuan ini juga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan dapat dibagikan kepada ibu hamil dalam wilayah kerjanya. Dengan demikian, dampak dari kegiatan pengabdian masyarakat ini dampaknya menyebar lebih luas dalam masyarakat. Kami berharap dapat melanjutkan dan memperluas kegiatan ini untuk mencapai lebih banyak kader, ibu hamil dan masyarakat pada umumnya. Kami percaya bahwa dengan pengetahuan dan pemahaman yang tepat, setiap ibu hamil dapat menjalani kehamilan yang sehat dan bebas dari risiko KEK.

METODE

Metode pengabdian yang digunakan dalam kegiatan program hibah Pembinaan UMKM Berbasis Kemitraan pada Pendampingan Peran Kader Dalam Mengurangi Angka Kejadian KEK ini terdiri dari metode ceramah, demonstrasi,

imitasi, diskusi dan drill. Penggunaan metode ini sebagai strategi implementasi pengembangan yang bertujuan untuk memudahkan para peserta binaan agar dapat memahami dan mempelajari secara cermat materi yang diberikan. Adapun penjelasan terkait metode pengabdian yang dilakukan sebagai berikut; 1). Metode ceramah; 2). Metode diskusi; 3). Metode demonstrasi; 4). Metode imitasi atau suatu tindakan atau cara kader dalam memberikan gambaran atau contoh terkait cara pencegahan KEK dan stunting dengan tepat dan benar. kemudian ibu hamil dapat mengkonsumsi dengan rutin apa yang telah diajarkan dan diberikan; dan 5). Metode drill atau kegiatanyang dilakukan para kader kepada ibu hamil dalam bentuk latihan berulang-ulang untuk mendapatkan hasil keterampilan tertentu. penerapan metode drill bertujuan untuk melatih, memahami para peserta terkait materi yang telah diajarkan dengan benar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasilnya dari kegiatan Pendampingan Peran Kader Dalam Mengurangi Angka Kejadian KEK yang dilakukan pada tanggal 16 Desember 2023 Di PMB Sarfina Br. Sembiring dengan tim UMKM, Mahasiswa, Dosen, Kader Medan Polonia, Tenaga Kesehatan PMB Sarfina adalah adanya peningkatan pengetahuan dan sikap serta pengalaman bagi kader dalam pencegahan terjadi nya KEK.

Table 1. Pengaruh Pelatihan Kader Akan KEK Terhadap Peningkatan Pengetahuan

Katagori	Pengaruh pelatihan kader akan KEK terhadap peningkatan pengetahuan	
	Pre- test (%)	Post test(%)
Baik	73,33	90
cukup	16,66	6,66
rendah	10,1	3,34

Table 1. Menunjukkan hasil kuisioner peningkatan pengetahuan sebelum (Pre test) dan sesudah (Post test) diberikannya pelatihan kepada kader memperoleh sebelumnya mendapatkan hasil baik 73,33% menjadi 90%. Cukup sebelumnya 16,66 berkurang 6,66 % dan rendah 10,1% menjadi 3,34% dari hasil tersebut peningkatan pengetahuan pelatihan terhadap kader meningkat dengan baik.

Table 2. Pengaruh Pelatihan Kader Akan KEK Terhadap Peningkatan Sikap

Katagori	Pengaruh pelatihan kader akan KEK terhadap peningkatan sikap	
	Pre- test (%)	Post test(%)
Baik	63,33	80
cukup	23,33	13,33
rendah	13,1	6,66

Table 2. Menunjukkan hasil kuisioner peningkatan sikap sebelum (Pre test) dan sesudah (Post test) diberikannya pelatihan kepada kader memperoleh sebelumnya mendapatkan hasil baik 63,33% menjadi 80%. Cukup sebelumnya 23,33 berkurang 13,33 % dan rendah 13,1% menjadi 6,66% dari hasil tersebut peningkatan sikap pelatihan terhadap kader meningkat dengan baik.

Hasil pada table 1. Didapati hasil Baik pre test 73,33% setelah pemaparan materi menjadi 90%. Hasil Cukup sebelumnya 16,66% berkurang 6,66 % dan Rendah 10,1% menjadi 3,34% dari hasil tersebut peningkatan pengetahuan pelatihan terhadap kader meningkat dengan baik.

Hal ini juga serupa dengan pengabdian masyarakat oleh Tiomora 2024 dalam jurnal Optimalisasi Peran Kader Untuk Penemuan Ibu Hamil Dengan Kurang Energi Kronis yaitu dengan memfasilitasi kader dengan pengetahuan sehingga optimal dalam pelaksanaannya di masyarakat Kader diberikan informasi dasar tentang KEK dan tindakan awal untuk penanggulangannya, beserta langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk dapat mendeteksi/menemukan ibu hamil dengan KEK. Informasi dasar dan deteksi KEK, dibuat dalam bentuk leaflet. Berdasarkan leaflet yang telah dibuat dan dicetak, maka kemudian dilakukan sosialisasi kepada kader dan ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC di Puskesmas/Posyandu (Nainggolan et al., 2024)

Hasil penelitian Helmi, 2014. Melalui uji normalitas didapatkan data pengetahuan ibu kader sebelum dan setelah dilakukan penyuluhan mengenai pemberian MPASI terdistribusi tidak normal ($p\text{-value} < 0,05$). Hasil Uji Wilcoxon pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang bermakna antara pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan dan pengetahuan sesudah penyuluhan ($p\text{-value} < 0,05$) (Journal & Journal, 2024).

Hasil kuisioner pada table 2. peningkatan sikap sebelum (Pre test) dan sesudah (Post test) diberikannya pelatihan kepada kader memperoleh sebelumnya mendapatkan hasil baik 63,33% menjadi 80%. Cukup sebelumnya 23,33 berkurang

13,33 % dan rendah 13,1% menjadi 6,66% dari hasil tersebut peningkatan sikap pelatihan terhadap kader meningkat dengan baik.

Hal ini juga sama dengan pengaruh pelatihan terhadap peningkatan sikap pada penelitian Sri Wahyuni, 2019. Dengan Hasil penelitian menunjukkan terdapat peningkatan sikap yang signifikan antara sebelum dan sesudah pelatihan dan terdapat perbedaan yang bermakna antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol, dengan nilai $p < 0,001$, nilai RR (CI 95%) sebesar 16 kali, artinya kelompok control yang tidak mendapatkan modul terintegrasi mempunyai peluang untuk sikap negative atau tetap setelah diberikan pelatihan (Wahyuni et al., 2019).

Sedangkan pada penelitian Adilah, 2021. Menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan rerata sikap kader antara kelompok intervensi dan kontrol ($p > 0,05$). Hasil setelah intervensi (post-test 1) dan sebulan setelah intervensi (post-test 2) menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan sikap antara kedua kelompok ($p < 0,05$). meskipun perubahan yang signifikan pada post test 1 tidak terdapat pada sikap kader namun pelatihan pada kader hasilnya masih terdapat peningkatan sikap kader (Imansari et al., 2021).

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan pendampingan peran kader dalam mengurangi angka kejadian KEK di PMB Sarfina Br Sembiring Tahun 2023 terdapat peningkatan pengetahuan dan sikap serta kader memiliki peran yang sangat penting, hal ini dapat di lihat pada kegiatan pelatihan yang di lakukan oleh dosen dan mahasiswa STIKes Mitra Husada Medan. Pada pelatihan kader dalam menurunkan KEK kader sangat aktif dalam kegiatan demonstrasi serta mampu memberikan edukasi secara langsung tentang tindakan yang dapat dilakukan untuk Menurunkan KEK. Hal ini juga dapat dilihat melalui aktifnya kader dalam tanya jawab serta mampu mereview materi yang di paparkan pada saat mengikuti pelatihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianto, Z., & Wirasenjaya, A. M. (2019). Upaya pemerintahan joko widodo dalam mendorong implementasi Sustainable Development Goals. *Repository UMY*, 1–17.
<http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/18987/11.JURNAL.pdf?sequence=1>
- Imansari, A., Madanijah, S., & Kustiyah, L. (2021). Pengaruh Pendidikan Gizi terhadap Pengetahuan, Sikap, dan Keterampilan Kader Melakukan Konseling Gizi Di Posyandu. *Amerta Nutrition*, 5(1), 1.
<https://doi.org/10.20473/amnt.v5i1.2021.1-7>
- Journal, P. N., & Journal, P. N. (2024). *PONTIANAK NUTRITION JOURNAL* <http://ejournal.poltekkes-pontianak.ac.id/index.php/PNJ/index> Edukasi Untuk Peningkatan Pengetahuan Kader Terhadap Pemberian M PASI. 7, 496–503.
- Nainggolan, T. B., Widiastuti, D., Yuliantie, P., & Friscila, I. (2024). Optimalisasi Peran Kader Untuk Penemuan Ibu Hamil Dengan Kurang Energi Kronis (KEK). *Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Tangguh*, 3(1), 11–15.
<https://ocs.unism.ac.id/index.php/semnaspkm/article/view/1317>
- Naurah, G., Fatimah, F., Simarmata, M., & Jambak, R. S. (2024). *Services and Handling of Maternal Emergencies in Hospitals Based on Law*. 1(2), 92–101.
- Niland, N., Pearce, A. P., Naumann, D. N., O'Reilly, D., Series, P. B., Sataloff, R. T., Johns, M. M., Kost, K. M., Orsini, R. J., Medicine, T., Kalkman, J. P., Sataloff, R. T., Johns, M. M., Kost, K. M., Maiti, Bidinger, Assistance, H., Mitigate, T. O., Eroukhmanoff, C., & Licina, D. (2020). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Global Health*, 167(1), 1–5. <https://www.e-ir.info/2018/01/14/securitisation-theory-an-introduction/>
- Pada, S., Usia, A., & Di, B. (2023). *FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KEJADIAN WILAYAH KERJA PUSKESMAS ARO KECAMATAN MUARA BULIAN KABUPATEN BATANGHARI TAHUN 2022 Oleh.*

- Sri Lestari, D., Saputra Nasution, A., & Anggie Nauli, H. (2023). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja PUSKESMAS Bogor Utara Tahun 2022. *Promotor*, 6(3), 165–175. <https://doi.org/10.32832/pro.v6i3.241>
- Wahyuni, S., Mose, J. C., & Sabarudin, U. (2019). Pengaruh pelatihan kader posyandu dengan modul terintegrasi terhadap peningkatan pengetahuan, sikap dan keikutsertaan kader posyandu. *Jurnal Riset Kebidanan Indonesia*, 3(2), 95–101. <https://doi.org/10.32536/jrki.v3i2.60>